

ABSTRAK

Feminisme berasal dari kata *feminist* (perjuangan hak-hak kaum wanita), yang kemudian meluas menjadi *feminism* (suatu paham yang memperjuangkan hak-hak kaum wanita). Representasi atau doktrin feminisme ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk film. Penelitian ini berusaha mencari tahu bagaimana nilai-nilai Feminisme digambarkan melalui film *Wonder Woman 1984* (2020). Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dan kajian pustaka yang berkaitan dengan Feminisme dalam film *Wonder Woman 1984*, peneliti menemukan kesimpulan bahwa dalam film ini terkandung nilai-nilai feminis, berdasarkan adegan yang peneliti analisis meliputi 15 adegan yang merepresentasikan nilai feminis. Nilai feminis yang muncul dalam film *Wonder Woman 1984* ini antara lain adalah nilai pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender, kesetaraan gender dalam hal kepemimpinan, solidaritas kekompakan perempuan, dan kesetaraan dalam hal menyelamatkan orang lain. Nilai-nilai tersebut dapat memberikan maksud bahwa film *wonderwoman 1984* memosisikan sebagai media yang menyampaikan tentang nilai feminis (*to stand for*).

Kata kunci : feminisme, representasi, semiotika, Sanders Peirce

ABSTRACT

Feminism originates from the word “feminist” (the struggle for women’s rights), which later expanded to “feminism” (an ideology advocating for women’s rights). The representation or doctrine of feminism can be conveyed through various means, including film. This research aims to explore how feminist values are portrayed in the film *Wonder Woman 1984* (2020). The researcher employs a qualitative descriptive method with Charles Sanders Peirce’s semiotic analysis and relevant literature on feminism in the film. The study concludes that the film contains feminist values, based on 15 analyzed scenes representing these values. The feminist values depicted in *Wonder Woman 1984* include women’s empowerment and gender equality, gender equality in leadership, female solidarity, and equality in saving others. These values suggest that *Wonder Woman 1984* positions itself as a medium conveying feminist ideals (to stand for).

Keywords: feminism, representation, semiotics, Sanders Peirce.